

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. SUMBER REJEKI

Anita Ratna Sari¹, Yuli Kurniawati²

nyit91@gmail.com¹, yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id²

STIE Mahardhika

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT. Sumber Rejeki, sebuah perusahaan yang berfokus pada penjualan bawang putih. Persediaan sebagai aset utama perusahaan memiliki peran vital dalam mendukung kelangsungan operasional dan pencapaian laba. Oleh karena itu, efektivitas sistem pengendalian intern menjadi faktor kunci untuk menjaga ketersediaan, kualitas, serta keamanan persediaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum PT. Sumber Rejeki telah menerapkan unsur-unsur pengendalian intern seperti pemisahan tugas, otorisasi, serta prosedur pencatatan persediaan. Namun, ditemukan beberapa kelemahan, seperti adanya selisih barang antara fisik dengan sistem informasi akuntansi dan kurangnya pengawasan fisik secara berkala, yang dapat meningkatkan risiko kehilangan atau penyalagunaan persediaan. Penelitian ini merokemendasikan penyempurnaan atau prosedur administrasi dan peningkatan frekuensi audit intern untuk memperkuat sistem pengendalian persediaan perusahaan.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Pengendalian Intern, Persediaan.

PENDAHULUAN

Persediaan barang dagang adalah aset penting bagi perusahaan sebab berdampak langsung pada kapasitas perusahaan dalam mendapatkan pemasukan. Karenanya, penataan dan pembukuan perusahaan harus dilakukan dengan benar supaya perusahaan mampu memasarkan produknya serta meraih penghasilan sehingga maksud perusahaan terlaksana. (Rahmat Saleh & Iman Firmansyah, 2020)

Pengelolaan persediaan yang baik memerlukan penerapan sistem pengendalian intern yang efektif. Sistem ini bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dari risiko kehilangan, kecurangan, maupun kesalahan pencatatan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan operasional. Pengendalian intern yang kuat juga mendukung penyajian kinerja keuangan dan operasional, mendukung penyajian laporan keuangan yang andal serta mempermudah pengambilan keputusan manajerial.

Namun dalam praktiknya, banyak perusahaan yang menghadapi tantangan dalam menerapkan sistem pengendalian intern secara konsisten dan efektif. Permasalahan seperti ketidaklengkapan prosedur, lemahnya pengawasan, hingga kurangnya pemisahan tugas antar fungsi sering kali menjadi penyebab terjadinya ketidakteraturan dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sejauh mana penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan item dagang PT. Sumber Rejeki telah berjalan efektif, serta mengidentifikasi kelemahan yang ada untuk memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan evaluasi ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan persediaan dan memperkuat perlindungan terhadap aset perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan serta efektivitas sistem pengendalian internal terhadap persediaan item dagang pada PT. Sumber Rejeki. Pendekatan kualitatif digunakan menelaah fenomena secara kontekstual berdasarkan realitas dan situasi yang ditemukan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Sumber Rejeki

Sistem tata kelola internal persediaan barang dagang di PT. Sumber Rejeki meliputi beberapa hal:

1. Transaksi barang masuk (pembelian) dan keluar (penjualan) dicatat pada tanggal yang sama oleh administrasi toko pada kartu stok dan administrasi keuangan yang kemudian akan dicatat pada sistem informasi akuntansi dengan menggunakan lembar kerja pada excel. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kontrol dan koordinasi antar bagian terkait penyimpanan dan pengeluaran barang.
2. Penggunaan nota dengan nomor urut.
3. Pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual untuk memudahkan deteksi perbedaan antara perhitungan fisik dan catatan. Metode FIFO digunakan dalam kartu stok, sementara metode FIFO dan LIFO diterapkan untuk pengeluaran barang tergantung kondisi barang (barang fresh yang mudah rusak).
4. Stok opname dilaksanakan tiap bulan untuk mencocokkan fisik persediaan dengan catatan administrasi toko dan keuangan.

Hasil analisa tata kelola internal persediaan item dagang pada PT. Sumber Rejeki menunjukkan beberapa temuan:

1. Ketidakteraturan penulisan nama barang serta kesalahan penulisan jenis dan merek barang yang keluar. Sistem manual yang masih digunakan di toko menjadi penyebab utama risiko kesalahan ini, yang biasanya terdeteksi saat pencocokan catatan administrasi toko dan keuangan.
2. Kurangnya pengawasan saat toko ramai menyebabkan selisih barang akibat kesalahan input nama atau bahkan kehilangan persediaan.
3. Preferensi pelanggan terhadap bawang putih yang lebih segar menyebabkan penumpukan barang lama yang kualitasnya masih baik namun kurang menarik dan kurang laku karena terlihat lecek akibat sisa pilihan pelanggan sebelumnya.

Prosedur Penerimaan Barang

Prosedur penerimaan barang bertujuan untuk memastikan penanganan persediaan item dagang di toko berjalan baik, mencegah kerusakan dan ketidaksesuaian dalam perhitungan kuantitas serta jenis barang.

Proses penerimaan barang yang telah dibeli menjadi tanggung jawab bagian administrasi toko dengan memverifikasi fisik barang (jumlah, merek, dan mutu) sesuai dengan surat jalan pengiriman. Jika ditemukan perbedaan, bagian administrasi melaporkannya ke bagian administrasi keuangan.

Berdasarkan evaluasi, prosedur penerimaan barang di PT. Sumber Rejeki dilakukan oleh bagian administrasi toko yang memverifikasi kuantitas, jenis, dan merek barang sesuai dengan surat jalan, kemudian melaporkannya ke bagian administrasi keuangan. Dapat disimpulkan bahwa PT. Sumber Rejeki sudah efektif karena mekanisme checks and balances diterapkan melalui pemisahan fungsi penerimaan, pencatatan, dan otorisasi.

Prosedur Penyimpanan Barang

Maksud utama penyimpanan item persediaan di PT. Sumber Rejeki adalah untuk melindungi persediaan dari kehilangan atau pencurian. Untuk memudahkan pengelolaan, termasuk pemasukan dan pengeluaran barang, setiap jenis dan merek barang diletakkan di atas palet kayu dengan susunan 30 sak per palet.

Hasil evaluasi prosedur penyimpanan barang pada PT. Sumber Rejeki, barang disusun dan disimpan berdasarkan jenis barang dan merek dengan susunan tidak melebihi batas tumpukkan yang dikawatirkan akan membuat barang panas.

Prosedur Pengeluaran Barang

Pengeluaran item berdasarkan permintaan dan pilihan pelanggan, barang bisa keluar dari toko setelah dilakukan pembayaran.

Hasil analisa dari prosedur pengeluaran item pada PT. Sumber Rejeki adanya penggabungan fungsi antara pencatatan barang, pembuatan nota dan penerimaan dana penjualan dilakukan oleh satu orang. Sehingga ketika toko ramai bagian administrasi akan menemukan kendala kurangnya pengawasan pada pengeluaran barang.

Pembahasan

Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Barang Atas Sistem Perhitungan Fisik yang Dilakukan PT. Sumber Rejeki

Pengendalian persediaan barang dagang yang disimpan di toko sangat krusial bagi perusahaan. Untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian persediaan PT. Sumber Rejeki, perhitungan fisik persediaan dilakukan secara rutin setiap minggu atau setidaknya dua minggu sekali. Hasil evaluasi perhitungan fisik persediaan barang dagang PT. Sumber Rejeki menunjukkan adanya persiapan penataan barang oleh administrasi sebelum perhitungan, perhitungan dilakukan bersama oleh administrasi dan keuangan, pencocokan laporan stock opname dengan catatan keuangan, pemberian teguran jika ada kelebihan, dan penggantian/pembebanan biaya kepada administrasi jika ada kekurangan. Berdasarkan hal ini, perhitungan fisik barang dagang dinilai efektif.

KESIMPULAN

Sebagai rangkuman dari penelaahan diatas, penulis menyampaikan kesimpulan antara lain:

1. Dalam implementasi mekanisme pengendalian stock barang dagang di PT. Sumber Rejeki, ditemukan adanya ketidakseragaman dalam penamaan barang serta kesalahan pencatatan nama atau merek pada barang yang keluar.
2. Terlepas dari kekurangan tersebut, sistem penendalian persediaan barang dagang secara umum dianggap efektif karena adanya pemisahan tanggung jawab dalam fungsi penerimaan, penyimpanan, pencatatan, dan otorisasi persediaan.

Saran

1. Pencatatan nama jenis dan merek item sebaiknya diselaraskan antara bagian administrasi dan keuangan, agar tidak terjadi kesalahan dan perbedaan kuantiti persediaan dalam pencatatan.
2. Perlunya pencatatan tambahan dari asisten administrasi untuk melakukan pencocokan data ketika terjadi selisih ketika toko ramai.
3. Pemasangan CCTV untuk menghindari kehilangan barang ketika toko sedang ramai.
4. Untuk barang yang kurang menarik sisa pilihan pelanggan sebaiknya dijual sedikit lebih murah dari barang yang berkualitas masih baik. Untuk menghindari semakin menyusutnya berat.
5. Peningkatan sistem perusahaan yang menyesuaikan perkembangan untuk tetap kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Bakti Setyadi, S. M. (2022). Metode Penelitian. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Dr. H. Mohammad Zainul, S. M. (2019). Manajemen Operasional. Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH.
- Dwi Martani, S. V. (2023). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hery, S. M. (2021). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmat Saleh & Iman Firmansyah. (2020). Buku Ajar Dasar Akuntansi. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Rahmat Saleh, I. F. (2020). Dasar Akuntansi. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Jurnal EMBA, 20-29.
- Tiwuk Puji Hariyanti, A. S. (2022). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL . Journal of Accounting and Tax , 56-66.
- Warren S. Carl, J. M. (2005). Pengantar Akuntansi Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.